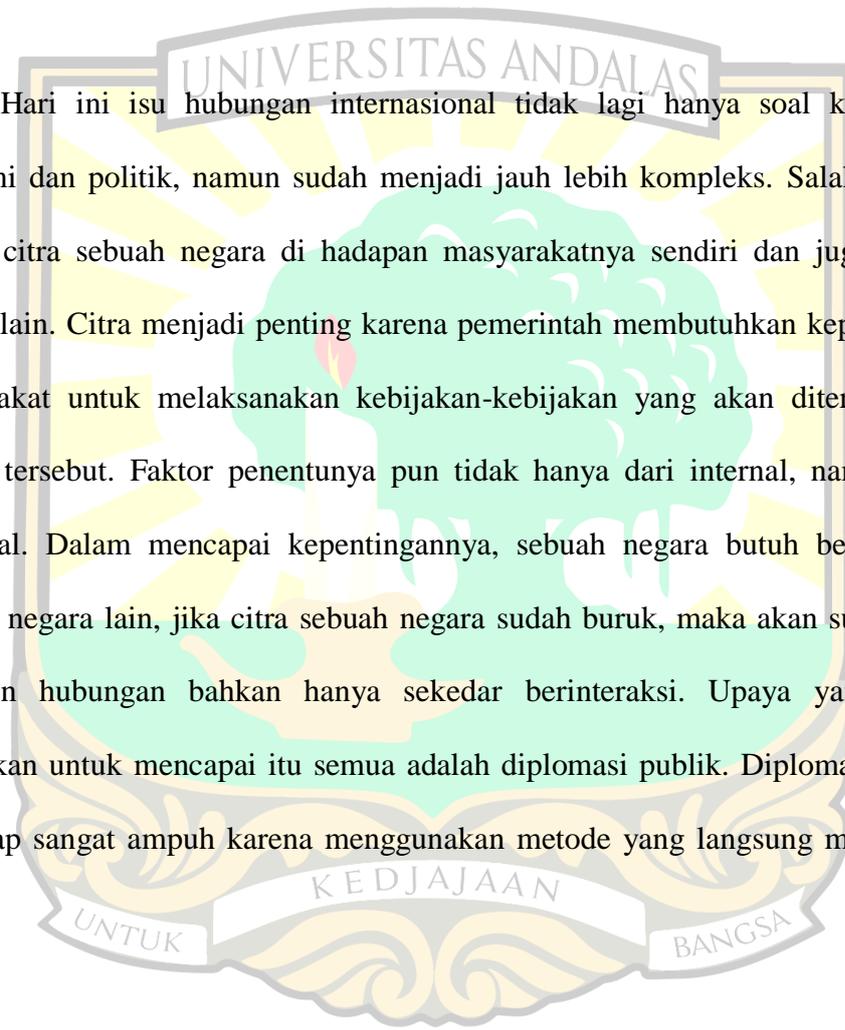


BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan



Hari ini isu hubungan internasional tidak lagi hanya soal keamanan, ekonomi dan politik, namun sudah menjadi jauh lebih kompleks. Salah satunya adalah citra sebuah negara di hadapan masyarakatnya sendiri dan juga publik negara lain. Citra menjadi penting karena pemerintah membutuhkan kepercayaan masyarakat untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan di negara tersebut. Faktor penentunya pun tidak hanya dari internal, namun juga eksternal. Dalam mencapai kepentingannya, sebuah negara butuh berinteraksi dengan negara lain, jika citra sebuah negara sudah buruk, maka akan sulit untuk menjalin hubungan bahkan hanya sekedar berinteraksi. Upaya yang dapat digunakan untuk mencapai itu semua adalah diplomasi publik. Diplomasi publik dianggap sangat ampuh karena menggunakan metode yang langsung menyentuh publik.

Sebagai sebuah negara adidaya, Amerika Serikat tidak serta merta mampu berdiri sendiri tanpa hubungan yang baik dengan negara-negara lainnya di dunia. Namun pasca tragedi 9/11, citra Amerika Serikat menurun drastis terutama di hadapan negara-negara mayoritas muslim, termasuk Indonesia. Serangkaian aksi yang dilakukan oleh Amerika Serikat seperti menyerang Afghanistan membuat

citra Amerika Serikat menurun drastis di Indonesia. Berbagai upaya mulai dilakukan Pemerintah Amerika Serikat untuk mengembalikan citranya agar tidak merugikan kepentingan Amerika Serikat. Salah satunya adalah sejak tahun 2003, Amerika Serikat membentuk sebuah upaya diplomasi publik di bawah *US Department of State* yakni sebuah program yang bernama *American Spaces* yang dikomandoi bagian *Public Diplomacy and Public Affairs*. Program *American Spaces* merupakan program yang ada di 168 negara di dunia, dengan bentuk detailnya berupa MyAmerica, @america dan American Corner. Di Indonesia sendiri terdapat dua MyAmerica, satu @america dan 9 American Corner yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pada skripsi ini, penulis mengangkat American Corner sebagai *object* yang diteliti dan lebih khususnya di Universitas Andalas. Sejak berdiri tahun 2014, American Corner Universitas Andalas melakukan aktivitas-aktivitas diplomasi publik di Kota Padang. Jika dianalisis dari konsep aktivitas diplomasi publik yang dikemukakan oleh Nicholas J. Cull, dapat dijelaskan seperti berikut:

1. *Listening*, American Corner Universitas Andalas aktif melaksanakan diskusi-diskusi terbuka mengenai keberadaan American Corner di lingkungan Universitas Andalas dan apa saja program yang dapat dilaksanakan. Selain itu dalam peringatan 70 tahun hubungan Indonesia dan Amerika Serikat tahun 2019, American Corner Universitas Andalas juga melakukan survei mengenai harapan masyarakat Kota Padang untuk hubungan Indonesia dan Amerika Serikat kedepannya.

2. *Advocacy*, aktivitas ini terlihat dengan dihidirkannya buku-buku Amerika Serikat pada perpustakaan American Corner Universitas Andalas. Selain itu program-program American Corner Universitas Andalas juga banyak memasukkan pemahaman-pemahaman mengenai kebijakan dalam kerjasama Indonesia dan Amerika Serikat, seperti contohnya kerjasama di bidang pendidikan.

3. *Cultural diplomacy*, ini merupakan aktivitas yang selalu ada pada setiap program-program American Corner karena pada lima pilar utama pada setiap pelaksanaan program American Corner yakni *english learning*, *education USA*, *american culture*, *activities with alumni*, dan *information about USA*, semuanya memiliki poin *cultural diplomacy*. Semua program di American Corner memang diarahkan untuk selalu memiliki hubungan dengan Amerika Serikat.

4. *Exchange diplomacy*, banyak bekerjasama dengan *Education USA*, American Corner Universitas Andalas juga menjadi pusat informasi mengenai kesempatan belajar ke Amerika Serikat, dan informasi lainnya yang berkaitan seperti beasiswa, dan lain sebagainya. Selain itu, program-program American Corner Universitas Andalas yang banyak melibatkan alumni Amerika Serikat juga memenuhi aktivitas ini karena alumni memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan program-program pengabdian pasca melakukan *exchange* ke Amerika Serikat.

5. *International Broadcasting*, beberapa program di American Corner Universitas Andalas juga bekerjasama dengan media-media dan kemudian diliput. Selain itu, kegiatan di American Corner Universitas Andalas juga banyak menggunakan media-media Amerika Serikat yang kemudian ditayangkan di televisi di American Corner dan dicetak sehingga dapat diakses oleh pengunjung. Di perpustakaan American Corner Universitas Andalas juga terdapat banyak majalah-majalah Amerika Serikat yang dapat dibaca oleh siapa saja.

Dari program-program yang penulis analisis, American Corner Universitas Andalas cenderung lebih banyak melakukan aktivitas *cultural diplomacy*, *listening* dan *advocacy*. Ketiga aktivitas tersebut dijelaskan oleh Nicholas J. Cull memiliki keberhasilan yang paling tinggi dalam pelaksanaannya. Penulis juga dapat melihat, sejak berdirinya American Corner di Universitas Andalas, banyak sekali masyarakat yang ingin tahu lebih jauh mengenai Amerika Serikat secara umum. Dengan membuat tempat nyaman dan sebagus mungkin, menjadikan American Corner Universitas Andalas menjadi salah satu tempat favorit mahasiswa Universitas Andalas untuk belajar dan berkumpul. Lokasi yang mudah dijangkau juga menjadi poin positifnya.

Jika dilihat dari setiap program yang dibawakan oleh American Corner Universitas Andalas, mengemas program dengan menarik dan berbeda membuat diplomasi publik Amerika Serikat memenuhi kriteria berhasil. American Corner berhasil menjangkau lapisan masyarakat yang lebih luas karena dapat diakses dengan mudah.

5.2 Saran

Skripsi ini penulis akui masih jauh dari kata sempurna. Skripsi ini menjelaskan bagaimana upaya yang dilakukan Amerika Serikat untuk menjangkau publik luas sangat berkualitas dan tepat sasaran. Penulis menganggap, dengan cara menjangkau kalangan mahasiswa adalah hal yang tepat karena mahasiswa akan lebih mudah mencerna dan membawa nilai-nilai lebih luas ke masyarakat.

Jika dilihat dari begitu beragamnya budaya Indonesia, jika Indonesia suatu hari mampu membuat hal serupa American Corner, maka Indonesia akan dikenal dunia sebagai negara yang wajib dikunjungi untuk berwisata, dan kedepannya mampu meningkatkan jumlah wisatawan dan menambah pemasukan negara.

